

Daily Research

4 Maret 2021

Statistics 3 Maret 2021

IHSG	6376	+17.55	+0.28%
DOW 30	31270	-121.43	-0.39%
S&P 500	3819	-50.57	-1.31%
Nasdaq	12997	-361.04	-2.70%
DAX	14080	+40.23	+0.29%
FTSE	6675	+61.72	+0.93%
CAC 40	5830	+20.33	+0.35%
Nikkei	29559	+150.93	+0.51%
HSI	29880	+784.56	+2.70%
Shanghai	3576	+68.31	+1.95%
KOSPI	3082	+39.12	+1.29%
Gold	1709	-24.30	-1.40%
Timah	23755	-710	-2.90%
Nikel	17315	-1402	-7.49%
WTI Oil	61.05	+1.30	+2.18%
Coal Apr	85.55	+0.65	+0.77%
CPO	3900	-3.00	-0.08%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

MEGA – 1 Maret 2021; IDR 301,561
XCID – 2 Maret 2021; IDR 0.8385
AMOR – 5 Maret 2021; IDR 27

RIGHT ISSUE (cumdate)

PGJO; 3:1 ; 50 ; 24 Februari 2021
MAYA ;3659:5000;400; 26 Februari 2021
SAME ; 10169 : 10000; 200; 1 Maret 2021
ARTO ; 160: 579 ; 2350 ; 4 Maret 2021

Stock Split

RUPS (Hari Pelaksanaan)

FREN – 2 Maret 2021
AGRS – 2 Maret 2021
ERAA – 3 Maret 2021
SLIS – 4 Maret 2021
ELTY – 4 Maret 2021
IKBI – 5 Maret 2021

ECONOMICS CALENDAR

Senin 1 Maret 2021

PMI China
PMI GBP

Rabu 3 Maret 2021

Pengumuman Anggaran Tahunan
PMI US
Inventory minyak mentah

Kamis 4 Maret 2021

Klaim pengangguran awal US

PROFINDO RESEARCH 4 Maret 2021

Saham-saham Wall Street melemah pada perdagangan Rabu (3/3/2021) dimana Nasdaq melemah 2.70% dikarenakan kekhawatiran investor akan valuasi saham teknologi yang terlalu mahal, diperparah oleh meningkatnya kembali yield dari interest rate disertai dengan data yang kurang meyakinkan pada *labor market*.

Dow30 -0.39%, S&P500 -1.31% Nasdaq -2.70%

Bursa Eropa ditutup menguat pada perdagangan Rabu (3/3/2021), di tengah ekspektasi pelaku pasar bahwa pemerintah Inggris akan merilis kebijakan belanja dan perpajakan yang pro-pelaku usaha tahun ini.

FTSE 100 +1.62%, DAX +1.64%, CAC 40 +1.57%

Bursa saham Asia kompak ditutup menguat pada perdagangan Rabu (3/3/2021), seiring optimisme pelaku pasar terkait pemulihan ekonomi yang semakin nyata dan ini mengalahkan kekhawatiran terkait dengan kebijakan pengetatan moneter di China.

HSI +2.70% Nikkei +0.51%, KOSPI +1.29%.

Harga emas kembali terkoreksi pada perdagangan Rabu (3/3/2021) meskipun kenaikan imbal hasil yield US bond sudah mereda. Harga minyak menguat pada Rabu (3/3/21) dikarenakan ekspektasi OPEC+ yang hampir dipastikan untuk meningkatkan jumlah produksi minyak pada pertemuan hari Kamis minggu ini. **Gold -1.40%, WTI Oil +2.18%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 3 Maret 2021 ditutup menguat sebesar 0.28% , bergerak menguji resisten 6380. *Stochastic* berada di area *oversold*, *MACD goldencross*. Transaksi IHSG sebesar 12.787 Trilyun, Sektor *finance* dan *misc-industry* menjadi pengerek IHSG, Asing *netbuy* 521.36 Milyar. Pada perdagangan Kamis 4 Maret 2021, IHSG diprediksi bergerak melemah untuk menguji support pada level 6300 dengan resisten pada level 6380

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **BBKP, BMTR, CPIN, LPPF, RALS, TPIA.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (**TPIA**) berhasil menorehkan kinerja cemerlang sepanjang 2020. Emiten produsen petrokimia ini melaporkan laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan ke entitas induk mencapai US\$ 51,35 juta. Realisasi ini melejit 124,4% dibanding laba bersih pada tahun 2019 yang hanya US\$ 22,88 juta. Alhasil, jumlah laba per saham dasar (dalam nilai penuh) TPIA naik menjadi US\$ 0,0029 dari sebelumnya hanya US\$ 0,0013. **(Kontan)**

PT Pemeringkat Efek Indonesia (**PEFINDO**) memberikan peringkat "idBBB+" atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B Tahun 2016 PT Surya Semesta Internusa Tbk. (**SSIA**) periode 1 Maret 2021 sampai dengan 22 September 2021. Sesuai dengan hasil rapat yang diadakan pada hari Senin, 1 Maret 2021, Panitia Pemeringkat PT PEFINDO memutuskan menetapkan kembali peringkat idBBB+ (Triple B Plus) terhadap Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B Tahun 2016 PT Surya Semesta Internusa Tbk senilai Rp390 miliar untuk periode 1 Maret 2021 sampai dengan 22 September 2021. **(IQplus)**

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (**INKP**) bakal segera menerbitkan obligasi berkelanjutan I tahap IV dengan jumlah pokok sebesar Rp 3,25 triliun. Penerbitan obligasi ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper dengan target dana sebanyak Rp 10 triliun. Obligasi berkelanjutan I tahap IV ini akan ditawarkan dalam tiga seri. *Pertama*, Seri A yang memiliki nilai pokok Rp 1,08 triliun dengan tenor 370 hari dan tingkat bunga tetap 7,25% per tahun. **(Kontan)**

Bank Victoria International Tbk. (**BVIC**) melakukan kerjasama dengan PT. Victoria Insurance Tbk. (VINS) untuk polis asuransi property all risk pada tanggal 1 maret 2021. Menurut keterangan tertulis Ahmad Fajar Direktur utama BVIC menyampaikan bahwa kerjasama polis asuransi tersebut atas 38 lokasi kantor BVIC dengan objek pertanggung jawaban berupa kerusakan atau kerugian harta benda akibat kebakaran, bencana alam, kerusakan atau kerusakan lainnya selama 12 bulan dari 1 maret 2021 hingga 1 maret 2022 dengan nilai transaksi sebesar Rp142,99 juta. **(IQplus)**

PT Medco Energi Internasional Tbk (**MEDC**) telah menyiapkan dana untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo di Maret 2021 ini. Obligasi tersebut merupakan bagian Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 Seri A senilai Rp 282,5 miliar yang akan jatuh tempo pada 29 Maret 2021. "Dana untuk pelunasan obligasi sudah disiapkan oleh perseroan di dalam *escrow account*," jelas VP Corporate Planning & Investor Relations Medco Energi Internasional Myrta S. Utami, Rabu (3/3). **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 4 Maret 2021

**PT Bank KB Bukopin TBK
 (BBKP)**



Pada perdagangan Rabu 3 Maret 2021 ditutup pada level 580 atau menguat 1.75%. Secara BBKP berhasil rebound dari support dinamis EMA 20 dan support trendline, berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten pada level 640.

BUY 570-580
TARGET PRICE 640
STOPLOSS < 555

**PT Global Mediacom TBK
 (BMTR)**



Pada perdagangan Rabu 3 Maret 2021 ditutup pada level 272 atau menguat 2.26%. Secara teknikal BMTR bergerak menembus EMA 20, EMA 5 berpotongan dengan EMA 10. BMTR berpeluang melanjutkan penguatan menuju resisten pada level 294.

BUY 272-268
TARGET PRICE 294
STOPLOSS < 260

**PT Charoen Pokphand Indonesia TBK
 (CPIN)**



Pada perdagangan Rabu 3 Maret 2021 ditutup pada level 6375 atau menguat 1.19%. Secara teknikal, CPIN bergerak menembus resisten pada level 6350. Berpeluang menguji resisten berikutnya pada level 6800.

BUY 6375-6350
TARGET PRICE 6800
STOPLOSS < 6200

**PT Matahari Department Store Tbk
 (LPPF)**



Pada perdagangan Rabu 3 Maret 2021 ditutup pada level 1360 atau melemah 1.81%, Secara teknikal LPPF berhasil bergerak menembus resisten 1360 dan berhasil bertahan diatas level tersebut. LPPF berpeluang melanjutkan penguatan menuju resisten pada level 1490

BUY 1360-1350
TARGET PRICE 1450
STOPLOSS < 1330

**PT Ramayana Lestari Sentosa TBK
 (RALS)**



Pada perdagangan Rabu 3 Maret 2021 ditutup pada level 735 atau melemah 1.34% Secara teknikal RALS saat ini bergerak sideways pada area 720-765. Saat ini harga berpotensi bergerak menuju support pada level 720.

BUY ON WEAKNESS 720-710
TARGET PRICE 765
STOPLOSS < 700

**PT Chandra Asri Petrochemical TBK
 (TPIA)**



Pada perdagangan Rabu 3 Maret 2021 ditutup pada level 9775 atau menguat 0.76%. Secara teknikal, TPIA berhasil rebound dari support 9500, Berpeluang melanjutkan penguatan menuju resisten 10375.

BUY 9700-9800
TARGET PRICE 10375
STOPLOSS < 9500

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).